

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN OLAH RAGA

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN OLAH RAGA

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN OLAH RAGA

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN OLAH RAGA

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018
GEDUNG DIGITAL LIBRARY LANTAI IV
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN





Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018

FIK Unimed, 8 September 2018:

Digital Library , Universitas Negeri Medan

PROSIDING SNPO 2018

Seminar Nasional Pendidikan Olahraga

Tema :

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018
GEDUNG DIGITAL LIBRARY LANTAI IV
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Narasumber :

Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. (Rektor Universitas Negeri Medan)
Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Kes. (Dekan FIK Universitas Negeri Semarang)
Dr. Phil. Ichwan Azhari, M.S. (Kepala PUSSIS Universitas Negeri Medan)
Dr. Ardi Nusri, M.Kes. AIFO. (Dosen FIK UNIMED)

THE
Character Building
UNIVERSITY



Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Medan



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018

FIK Unimed, 8 September 2018:

Digital Library , Universitas Negeri Medan

PROSIDING SNPO 2018 Seminar Nasional Pendidikan Olahraga

Tema :

**Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional**

Steering Comitee

Dr. Budi Valianto, M.Pd.
Drs. Suharjo, M.Pd.
Dr. Albadi Sinulingga, M.Pd.
Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes.
Drs. Mesnan, M.Kes.
Akbar Khusyairi Rambe, S.Pd.
Nasiruddin Daulay, S.Pd.

Organizing Comitee

Abdul Harris Handoko, S.Pd., M.Pd
Togi Parulian Tambunan, S.Pd.
Akbar Zahriali, S.Pd.
Rian Handika, S.Pd.
Sri Astuti, S.Pd.
Alan Alfiansyah Putra Karo-karo, S.Pd.

Editor : Dr. Nurhayati Simatupang, M.Kes.
Dr. Imran Akhmad, M.Pd.

Reviewer :

Dr. Sabaruddin Yunis Bangun, M.Pd. (Unimed)
Dr. Sukendo, M.Kes. (UNJA)
Dr. Syahrudin, M.Kes. (UNM)
Dr. Rahma Dewi, M.Pd. (Unimed)
Dr. Amir Supriadi, M.Pd. (Unimed)

Penerbit :

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan
Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate Medan
Telp: 061-6625972
E-mail: fik@unimed.ac.id
Website: fik.unimed.ac.id

ISBN 978-602-53100-0-3

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun
tanpa ijin tertulis dari penerbit



KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga buku Prosiding hasil Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018 pada hari sabtu tanggal 08 September 2018 di Gedung Digital Library Universitas Negeri Medan dapat terwujud.

Buku ini memuat artikel dan hasil penelitian Bapak/Ibu guru / dosen / Mahasiswa Universitas Negeri Medan yang dikumpulkan dan ditata oleh tim dalam kepanitiaan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Medan, Bapak Prof. Dr. Syawal Gultom, M. Pd. yang telah memfasilitasi semua kegiatan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga ini.
2. Bapak/Ibu segenap panitia Seminar Nasional Pendidikan Olahraga, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi suksesnya kegiatan ini.
3. Bapak/Ibu guru, dosen dan mahasiswa penyumbang artikel dan hasil penelitian dalam kegiatan ini.

Semoga buku ini dapat memberi kemanfaatan bagi kita semua, untuk kepentingan peningkatan mutu guru dan pembelajaran pendidikan Jasmani olahraga kesehatan berbasis penelitian nilai-nilai kearifan local guna mendukung prestasi olahraga nasional



Medan, September 2018
Dekan FIK UNIMED

Dr. Budi Valianto, M.Pd.
NIP. 19660520 199102 1 001



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Penerapan Gaya Mengajar Inklusi <i>Edy Suranta Ginting</i>	506
Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Renang <i>Fauzan Siregar</i>	513
Upaya Peningkatan Pukulan Backhand Push Dalam Permainan Tenis Meja Melalui Variasi Pembelajaran <i>Hamka Abdi Negara Siahaan</i>	517
Survey Fasilitas Dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Di Smp Negeri Se - Kota Madya Tebing Tinggi <i>Imelda</i>	523
Pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa Berbasis KKNi Pada Matakuliah Pertumbuhan Dan Perkembangan Gerak <i>Rahma Dewi</i>	528
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli Melalui Penerapan Gaya Mengajar <i>Distributed Practice</i> <i>Resti Ana Dwi Siregar</i>	536
Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jangkit Dengan Menggunakan Gaya Mengajar Resiprokal <i>Ruben Pardamean Hutapea, Jony Karno Damanik</i>	541
Peningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran <i>Sandy Yudha Sinurat</i>	545
OLAHRAGA PRESTASI	
Perbedaan Pengaruh Latihan <i>Plyometrik</i> Peningkatan Otot Tungkai Dan Hasil <i>Jump Shoot</i> <i>Muhammad Indra Bayu</i>	551
Pola Pembinaan Olahraga Bola Voli Pada Klub Bina Putri Embrio <i>Kurniadi Nasution</i>	554
Pengaruh Latihan <i>Dribble</i> Langsung <i>Jump Shoot</i> Terhadap Hasil <i>Jump Shoot</i> <i>Rian Handika</i>	563
Iptek Terhadap Atlet Sprint Tunanetra Npc (<i>National Paralympik Comite</i>) <i>Joni T.M Nababan</i>	568



PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA MAHASISWA BERBASIS KKNi PADA MATAKULIAH PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN GERAK

Rahma Dewi

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan

Rahmadewi268. @gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk lembar kerja berbasis KKNi mata kuliah pertumbuhan dan perkembangan belajar gerak berupa print-out lembar kerja. Dengan produk ini diharapkan dapat memecahkan masalah pada mahasiswa yang kesulitan dalam menyelesaikan enam tugas, yaitu tugas rutin, tugas proyek, tugas mini research, tugas critical jurnal, tugas book report, dan tugas rekayasa ide pada mata kuliah pertumbuhan dan perkembangan belajar gerak sebagai dasar peningkatan kompetensi mahasiswa Fakultas Ilmu keolahragaan khususnya jurusan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga yang berkompetensi dalam bidang kepelatihan dan pendidikan jasmani. Metode penelitian yang menggunakan adalah *research and development*, yang dimulai dengan analisis kebutuhan sampai produk yang sudah bisa digunakan. Subjek uji coba adalah mahasiswa menggunakan kelompok kecil dan kelompok besar. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan lembar observasi. Implikasi dari produk lembar kerja tersebut akan mempermudah mahasiswa dalam menjalankan proses belajar mata kuliah pertumbuhan dan perkembangan belajar gerak.

Kata kunci: *pertumbuhan, perkembangan, belajar gerak, lembar kerja*

PENDAHULUAN

Matakuliah Pertumbuhan dan perkembangan belajar gerak merupakan matakuliah yang sangat penting bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan khususnya mahasiswa Jurusan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga (PKO). Matakuliah Pertumbuhan dan Perkembangan gerak merupakan dasar dalam mempelajari karakteristik gerak manusia. Karena proses gerak terjadi dari sejak manusia lahir hingga dewasa. Dan kompetensi yang harus dikuasai oleh mahasiswa pemahaman dan pengetahuan tentang karakteristik gerak, proses gerak dan mengajarkan gerak menjadi efisien dan efektif. Materi yang diajarkan harus dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. *Learning outcomenya* adalah menjadi pelatih maupun menjadi guru. Jika terjadi dalam kesalahan dalam mengajarkan gerak akan berdampak buruk kepada yang diajarkan. Selain itu jika terjadi kesalahan dalam mengajarkan gerak maka hasilnya tidak akan efisien dan efektif, maksudnya proses belajar akan menjadi lama dan hasilnya juga tidak baik. Tentunya tidak dapat memenuhi tuntutan dalam kurikulum KKNi yang diterapkan di Universitas Negeri Medan.

Sesuai dengan tuntutan dalam Kurikulum KKNi bahwa lulusan dari jurusan pendidikan Kepeleatihan Olahraga diharapkan mampu berkontribusi kepada upaya untuk memenuhi kebutuhan kehidupan bangsa yang bermartabat pada tingkat lokal, nasional, regional dan internasional memanfaatkan sumber daya yang ada dengan menerapkan ipteks. Untuk itu perlu upaya upaya yang dilakukan untuk memenuhi tuntutan kurikulum Berbasis KKNi pada matakuliah Pertumbuhan dan Perkembangan Belajar Gerak. Matakuliah Pertumbuhan dan Perkembangan belajar gerak dipelajari di



semester 2. Dan sejak diberlakukan Kurikulum berbasis KKNl pada tahun 2017 di Universitas Negeri Medan. Maka matakuliah ini juga harus mengacu dengan kurikulum Berbasis KKNl.

Proses pembelajaran matakuliah Pertumbuhan dan Perkembangan Belajar Gerak mengacu pada Permenristekdikti nomor 44 tahun 2015 pasal 10 ayat (2) huruf a terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Interaktif adalah menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen. Holistik adalah proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional. Integratif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin. Saintifik adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan. Kontekstual adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya. Tematik capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin. Efektif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum. Kolaboratif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Berpusat pada mahasiswa mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

Universitas Negeri Medan telah menerapkan kurikulum berbasis KKNl pada proses perkuliahan semester gasal untuk mahasiswa baru tahun akademik 2016/2017. Selama ini domain penilaian dan perangkat pembelajaran, otonom dikelola oleh dosen mata kuliah terkait. Untuk menyatukan visi demi tercapainya tujuan pembelajaran yang sesuai dengan visi dan misi Unimed, maka rancangan standar perkuliahan yang akan menjadi acuan bagi seluruh dosen dalam proses pembelajaran dikelas. dasar hukum dalam penyusunan rencana perkuliahan yang dirancang ini mengacu kepada Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015. Pada pasal 12 disebutkan, rencana perkuliahan semester ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.



PEMBAHASAN

A. Matakuliah Pertumbuhan dan Perkembangan Belajar Gerak

Mata kuliah pertumbuhan dan perkembangan belajar gerak yang lebih banyak membutuhkan pengalaman belajar dibandingkan dengan hapalan. Belajar dan pengalaman merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan, bahwa melalui pengalaman mahasiswa dapat dengan lebih mudah memahami materi.

Pertumbuhan dan perkembangan memiliki arti yang sangat penting bagi manusia. Dengan tumbuh dan berkembang dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan melestarikan keturunannya. Sewaktu masih bayi, balita, dan anak kecil, manusia memiliki daya tahan tubuh yang masih lemah sehingga mudah terserang penyakit. Tetapi, setelah tumbuh dan berkembang menjadi dewasa, daya tahan tubuhnya semakin kuat sehingga kelangsungan hidupnya lebih terjamin. Seiring dengan itu gerak manusia juga mengalami perkembangan sesuai dengan pertumbuhan dari tubuh manusia. Perkembangan adalah suatu proses yang dialami oleh setiap individu yang bersifat kualitatif dan berhubungan dengan kematangan individu. Gerak tidak dapat dipisahkan dari hidup manusia, dan ini terjadi sejak mulai dalam kandungan sampai meninggal. Jadi mulai dari dalam kandungan sudah terjadi perkembangan gerak pada manusia. Dan seiring pertumbuhan fisik, maka terjadi juga perkembangan gerak.

B. Lembar Kerja Mahasiswa

Mengajar dengan menggunakan lembar kerja dalam proses belajar mengajar memberikan manfaat, diantara lain memudahkan dosen dalam mengelola proses belajar mengajar, misalnya dalam mengubah kondisi belajar yang semula berpusat pada dosen (teacher centered) menjadi berpusat pada mahasiswa (student centered). Untuk jenjang pendidikan SD sampai dengan SMA lembar kerja biasa disebut dengan LKS (lembar kerja siswa). Lembar Kegiatan Siswa (LKS) merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembaran berisi tugas yang di dalamnya berisi petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas. LKS dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen dan demonstrasi (Trianto, 2007).

Lembar kerja harus dirancang dosen sedemikian rupa, sehingga mahasiswa mandiri dalam belajar. Hal sesuai dengan pernyataan Sungkono (2009) yang menyatakan lembar kerja Siswa merupakan materi ajar yang dikemas sedemikian rupa agar siswa dapat mempelajari materi tersebut secara mandiri. lebih lanjut tentang lembar kerjas siswa dikemukakan oleh Mbulu dan Suhartono (2004) mengatakan bahwa bahan ajar merupakan isi pembelajaran yang termuat di dalam buku yang ditulis oleh pengajar atau penulis lain untuk kepentingan pembelajaran. Lebih lanjut disebutkan bahwa bahan ajar yang dirancang dan dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang baik akan dapat membantu siswa dalam proses belajarnya, membantu guru untuk mengurangi waktu penyajian materi dan



memperbanyak waktu pembimbingan guru bagi siswa, membantu sekolah dalam menyelesaikan kurikulum dan mencapai tujuan pembelajaran dengan waktu yang tersedia.

Menurut pengertian di atas maka LKS berwujud lembaran berisi tugas-tugas guru kepada siswa yang disesuaikan dengan kompetensi dasar dan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Atau dapat dikatakan juga bahwa LKS adalah panduan kerja siswa untuk mempermudah siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

C. Kurikulum Berbasis KKNi

Kurikulum adalah perangkat pendidikan yang merupakan jawaban terhadap kebutuhan dan tantangan masyarakat. Kurikulum merupakan seperangkat/sistem rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman untuk menggunakan aktivitas belajar mengajar. Pada dasarnya kurikulum itu berfungsi sebagai pedoman atau acuan. Bagi dosen, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran. Bagi mahasiswa itu sendiri, kurikulum berfungsi sebagai suatu pedoman belajar.

Seiring dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat yang sarat dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sebaiknya kurikulum melakukan upaya perubahan, pengembangan dan inovasi terhadap tuntutan tersebut. Sebuah keniscayaan bila kurikulum terus hadir dengan pola-pola perubahan sebagai hasil dari pemikiran masyarakat, karena “pengguna” kurikulum pada akhirnya juga masyarakat.

Pemerintah Indonesia sejak tahun 2016 mulai mengimplementasikan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Perubahan dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum KDBK. Dalam Perpres No. 8 tahun 2012 KKNI sendiri merupakan kerangka acuan minimal yang menjadi ukuran, pengakuan penjenjangan pendidikan yang dilakukan. KKNI juga disebut sebagai kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. KKNI merupakan perwujudan mutu dan jati diri Bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan dan pelatihan nasional yang dimiliki Indonesia.

D. Penelitian Pengembangan

Penelitian pengembangan adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk. Langkah-langkah dari proses ini biasanya disebut sebagai siklus, yang terdiri dari mempelajari temuan penelitian yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan ini, bidang pengujian dalam pengaturan di mana ia akan digunakan akhirnya, dan merevisinya untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan dalam tahap mengajukan pengujian.



Penelitian Pengembangan dimulai dengan identifikasi masalah pembelajaran yang ditemui di kelas oleh dosen yang akan melakukan penelitian. Yang dimaksud masalah pembelajaran dalam penelitian pengembangan adalah masalah yang terkait dengan perangkat pembelajaran, seperti silabus, bahan ajar, lembar kerja, media pembelajaran, tes untuk mengukur hasil belajar, dsb. Perangkat pembelajaran dianggap menjadi masalah karena belum ada, atau ada tetapi tidak memenuhi kebutuhan pembelajaran, atau ada tetapi perlu diperbaiki, dsb. Tentunya tidak semua masalah perangkat pembelajaran akan diselesaikan sekaligus, satu masalah perangkat pembelajaran saja yang dipilih sebagai prioritas untuk diselesaikan lebih dulu. Penelitian pengembangan berdasarkan langkah-langkah pengembangan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Abdul Majid (2012) menyarankan untuk mengikuti enam langkah sebagai berikut : 1) Mempersiapkan garis-garis besar bahan pembelajaran, 2) Melakukan penelitian, 3) Menguji bahan pembelajaran yang tersedia, 4) Menyusun atau memodifikasi bahan yang tersedia, 5) Menyediakan dan membuat bahan pembelajaran, 6) Menyeleksi atau menyediakan aktivitas pembelajaran

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan Jl. Willem Iskandar Psr V Medan Estate. Untuk melakukan analisis kebutuhan dilakukan observasi ke beberapa dosen pengampu matakuliah Pertumbuhan dan Perkembangan belajar gerak jurusan Pendidikan Keolahragaan dan jurusan Pendidikan Jasmani dan Rekreasi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *research and Development* atau penelitian pengembangan. Penelitian ini diawali dengan analisis kebutuhan dari pengguna sebagai bahan untuk melakukan redesign materi. Dilanjutkan dengan mengumpulkan bahan untuk menyusun materi lembar kerja siswa.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan produk lembar kerja berbasis KKNi mata kuliah Pertumbuhan dan Perkembangan Belajar Gerak. Aktivitas yang dilakukan adalah langkah-langkah rinci pelaksanaan penelitian *Research and Development* sebagai berikut. 1) Identifikasi Potensi, Masalah dan Kebutuhan Peneliti melakukan observasi awal di Fakultas Ilmu Keolahragaan untuk mengetahui potensi dan masalah. Observasi awal dilakukan menggunakan metode wawancara kepada dosen pengampu matakuliah pertumbuhan dan perkembangan belajar gerak, menggunakan pedoman Identifikasi potensi, masalah dan kebutuhan.

2) Validasi LKS oleh ahli materi, ahli media, dan dosen pengampu matakuliah. Revisi LKS Pengembangan desain LKS dan instrumen Pengumpulan data atau informasi awal, 3) Uji coba skala kecil, 4) Revisi LKS oleh peneliti, 5) Uji coba skala

Besar, 6) Revisi LKS berbasis kurikulum KKNi, 7) Produk akhir lembar kerja berbasis kurikulum KKNi



D. Teknik Pengumpulan Data, Analisis dan Pengembangan

Data penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumen. Dokumentasi dilakukan untuk merekam objek di lapangan yang sulit dinarasikan. Sedangkan studi dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang termuat dalam dokumen relevan sebagai bahan penyusunan buku. Selain itu juga dilakukan analisis buku/buku teks, jurnal, buletin dan dokumen serta berbagai artikel yang diperoleh melalui searching internet. Wawancara dilakukan untuk melengkapi dukungan data yang dibutuhkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dan pengembangan LKS berbasis kurikulum KKNi telah dilaksanakan menggunakan metode *Research and Development* (R&D). Lebih lanjut penelitian mendeskripsikan beberapa hasil pembahasan dari tahapan penelitian yaitu : (1) penilaian kelayakan LKS oleh pakar, (2) Penilaian LKS oleh dosen pengampu mata kuliah pertumbuhan dan perkembangan belajar motorik, (3) hasil uji coba LKS, berupa hasil observasi keaktifan mahasiswa dan hasil tes.

Hasil validasi penilaian LKS oleh pakar dari 6 kriteria mendapat skor penilaian yang baik berkisar skor 4 – 5 dengan kriteria sangat layak sehingga layak untuk digunakan. Selain memberikan skor para pakar memberikan masukan berupa saran perbaikan LKS yaitu 1) materi jangan terlalu banyak, sebaiknya fokus pada kegiatan perkuliahan serta penugasan-penugasan, (2) tingkat kesulitan disesuaikan dengan kondisi siswa

A. Hasil penilaian kelayakan lembar kerja siswa oleh dosen pengampu

Penilaian terhadap kelayakan LKS juga dilakukan oleh dosen pengampu matakuliah. Dua penilai merupakan dosen pengampu matakuliah pertumbuhan dan perkembangan belajar gerak di Unimed dan dua penilai lainnya adalah dosen pengampu matakuliah pertumbuhan dan perkembangan belajar gerak di STOK Binaguna. Hasil Penilaian kelayakan LKS oleh dosen pengampu dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

Hasil penilaian kelayakan LKS berbasis kurikulum KKNi menunjukkan perolehan kriteria sangat layak dengan rata-rata persentase sebesar 95 %, melebihi indikator kelayakan LKS sebesar 62,12%. Dari hasil menunjukkan bahwa LKS telah memenuhi 2 aspek yaitu : aspek desain dan aspek struktural,

B. Hasil Uji coba LKS

Setelah dilakukan penilaian kelayakan, desain LKS direvisi sehingga dinyatakan layak oleh pakar dan dosen. LKS berbasis kurikulum KKNi kemudian diujicobakan. Ujicoba LKS dilakukan pada mahasiswa skala kecil (1 kelas) 30 orang mahasiswa, dan ujicoba LKS pada skala besar sebanyak 60 orang.

Hasil belajar mahasiswa kelompok kecil penggunaan LKS dapat mengaktifkan mahasiswa serta mencapai rata-rata nilai hasil belajar 74.8. Dan dari hasil observasi selama uji coba kelompok kecil,



seluruh jumlah peserta uji coba (30 orang) sangat aktif. Beberapa mahasiswa masih perlu diarahkan untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok. Beberapa diantaranya tidak mempunyai kepercayaan diri untuk menyampaikan hasil diskusi dikelompok masing-masing. Dari hasil tes ji coba skala kecil tidak terdapat perbaikan untuk materi dan desain LKS.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: pengembangan LKS berbasis kurikulum KKNi pada matakuliah Pertumbuhan dan Perkembangan Belajar Gerak sebagai sumber belajar di FIK Unimed , layak untuk digunakan sebagai bahan ajar (2) penggunaan LKS pengembangan LKS berbasis kurikulum KKNi pada matakuliah Pertumbuhan dan Perkembangan Belajar Gerak dapat meningkatkan hasil belajarmahasiswa.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Bagi dosen, perlu adanya penyuluhan kepada dosen dalam memberikan wawasan dan pemahaman mengenai struktur, desain, serta pengembangan LKS yang baik.
2. Perlunya pengembangan dan penelitian lain, mengenai sumber belajar yang lain berupa media pembelajaran beserta perangkat pembelajaran yang dapat menunjang penggunaan sumber-sumber belajartersebut.
3. Bagi mahasiswa perlu peningkatan kreativitas dalam perkuliahan lainnya dengan berpedoman kepada LKS.

Daftar Pustaka

- Abdul Majid.2012. Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Achmadi, Hainur Rasid.1996. Telaah Kurikulum Fisika SMU (Model Pembelajaran Konsep dengan LKS)Surabaya:University Press.
- Eliabeth B.hurlock, 2003. Psikologi perkembangan Suatu pendekatan Sepanjang Rentang kehidupan.Jakarta.Penerbit Erlangga
- Isaacs, L. D., dan Payne, V. G., 1995,Human Motor Development:A Lifespan Approach Edisi ke tiga, Mayfield Publishing Company, USA.
- Perpres No. 8 tahun 2012. Tentang KKNi
- Prastowo A. 2011. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Yogyakarta: DIVA PRESS
- Mbulu, Joseph dan Suhartono. 2004. Pengembangan Bahan Ajar. Malang: Elang Mas



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018

FIK Unimed, 8 September 2018:

Digital Library , Universitas Negeri Medan

UU No. 12 Tahun 2012

Sugiyanto dan Sudjarwo. 1992. *Perkembangan dan Belajar Gerak*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan.

Sungkono dkk. 2009. *Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Zulkifli.2009. *Psikologi perkembangan*. Jakarta. PT. Remaja Rosdakarya



THE
Character Building
UNIVERSITY